

ABSTRAK

Ammar Zain, B96213097, 2017 Audit Komunikasi Implementasi Program Integrasi Keilmuan dan Keislaman di Universitas Islam Negeri Surabaya

Kata Kunci : Audit Komunikasi, Implementasi Program, Integrasi Keilmuan dan Keislaman, Profil Komunikasi Keorganisasin (PKK)

Skripsi ini difokuskan pada upaya audit komunikasi terkait Implementasi Program Integrasi Keilmuan dan Keislaman dalam perspektif profil komunikasi keorganisasian di Universitas Islam Negeri Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menghitung mean (rata-rata) dan tingkat frekuensi variabel antara lain kepuasan kerja/belajar, iklim komunikasi, kualitas media, aksebilitas komunikasi, beban informasi, dan penyebaran informasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel kepuasan kerja dosen ditemukan nilai rata-rata 3,71. Dosen merasa sangat tidak puas 0,47 %, tidak puas 7,42 %, ragu-ragu perasaannya 27,33 %, puas 49,23 %, dan sangat puas 15,42 %. Variabel kepuasan belajar ditemukan nilai rata-rata kepuasan belajar mahasiswa 3,42 artinya bahwa kepuasan belajar yang dirasakan oleh mahasiswa sudah dalam taraf cukup dengan apa yang telah dirasakan dalam proses pembelajarannya. Mahasiswa merasa sangat tidak puas 1,87 %, tidak puas 13,81 %, ragu-ragu perasaannya 33,63 %, puas 41,34 %, dan sangat puas 9,32 %. Variabel iklim komunikasi ditemukan nilai rata-rata iklim komunikasi dosen 3,74. Dosen merasa sangat tidak puas 2,47 %, tidak puas 4,19 %, ragu-ragu perasaannya 27,33 %, puas 50,28 %, dan sangat puas 17,61 %. Variabel iklim komunikasi ditemukan nilai rata-rata iklim komunikasi mahasiswa 3,47. Mahasiswa merasa sangat tidak puas 1,31 %, tidak puas 13,77 %, ragu-ragu perasaannya 32,87 %, puas 39,63 %, dan sangat puas 12,38 %. Variabel kualitas media ditemukan nilai rata-rata kualitas media dosen 3,59. Dosen merasa sangat tidak puas 1,33 %, tidak puas 10,83 %, ragu-ragu perasaannya 29,33 %, puas 44,17 %, dan sangat puas 14,33 %. Variabel kualitas media ditemukan nilai rata-rata kualitas media mahasiswa 3,37. Mahasiswa merasa sangat tidak puas 2,3 %, tidak puas 15,35 %, ragu-ragu perasaannya 32,63 %, puas 41,11 %, dan sangat puas 8,31 %. Variabel akseibilitas informasi ditemukan nilai rata-rata akseibilitas informasi dosen 3,47. Dosen merasa sangat tidak puas 0,33 %, tidak puas 13,67 %, ragu-ragu perasaannya 34,22 %, puas 42,22 %, dan sangat puas 9,56 %. Variabel akseibilitas informasi ditemukan nilai rata-rata akseibilitas informasi mahasiswa 3,31. Mahasiswa merasa sangat tidak puas 3,93 %, tidak puas 19,47 %, ragu-ragu perasaannya 29 %, puas 35,31 %, dan sangat puas 12,28 %. Variabel beban informasi ditemukan nilai rata-rata beban informasi dosen 3,79. Dosen merasa sangat tidak puas 1,89 %, tidak puas 8,22 %, ragu-ragu perasaannya 18 %, puas 52,89 %, dan sangat puas 19 %. Variabel beban informasi ditemukan nilai rata-rata beban informasi mahasiswa 3,68. Mahasiswa merasa sangat tidak puas 5,5 %, tidak puas 9,13 %, ragu-ragu perasaannya 20,12 %, puas 41,98 %, dan sangat puas 23,21 %. Variabel penyebaran informasi, dosen yang tidak mengetahui informasi apapun 41,33 % dan yang mengetahui informasi 58,67 %. Sedangkan mahasiswa yang tidak mengetahui informasi apapun 50,57 % dan yang mengetahui informasi 49,13 %.

